

Selasa, 2 Juni 2020

1. Website Palsu PPDB SMKN 1 Kota Sukabumi



Biaya Pendaftaran
Berikut adalah Biaya masuk SMKN 1 Sukabumi

1. Pendaftaran Rp. 300.000,
2. Dana Gelang Rp. 7.000.000,
3. Ujian MBI Gel. 1 dan 2 + Prestasi : Rp. 7.710.000

Total Biaya
Rp. 300.000 + Rp. 7.910.000 = Rp. 8.210.000,-

*) Biaya belum termasuk SPP Bulan Juli, Matrikulasi, Buku Kelas X, dan dikenakan ketika siswa sudah dinyatakan di terima di SMKN 1 Sukabumi .

Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah website dengan nama smkn1sukabumi.simdikonline.id. Dimana pada beranda web itu, tertulis sejumlah persyaratan untuk masuk di SMKN 1 Kota Sukabumi diantaranya biaya pendaftaran yang mencapai Rp 300 ribu. UM-MBI Gelombang 1 Atau Jalur Prestasi Rp 7 juta ditambah Rp 710 ribu. Selain itu, untuk UM-MBI Gelombang 2 para peserta harus membayar Rp 7,5 juta ditambah biaya lainnya Rp 710 ribu.

Kepala SMKN 1 Kota Sukabumi, Saepurahman Udung mengatakan website yang tengah beredar tersebut bukan website resmi milik SMKN 1 Kota Sukabumi. Hanya saja ada orang yang tidak bertanggung jawab menduplikasi Web SMKN 1 Kota Sukabumi. Udung sudah melaporkan kejadian ini kepada pihak yang berwajib, sebab kejadian ini sangat merugikan pihak sekolah begitupun masyarakat.

Hoaks

Link Counter:

<https://radarsukabumi.com/kota-sukabumi/website-diduplikasi-untuk-penipuan-smkn-1-lapor-poli/>

<https://turnbackhoax.id/2020/06/01/salah-website-www-smkn1sukabumi-simdikonline-id-ppdb-smkn-1-kota-sukabumi/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 2 Juni 2020

2. Covid-19 Disebabkan oleh Bakteri yang Menyebabkan Pembekuan Darah



Penjelasan :

Telah beredar informasi dalam pesan berantai dan postingan media sosial yang menyebutkan bahwa Covid-19 bukan disebabkan oleh virus melainkan oleh bakteri yang menyebabkan pembekuan pada darah. Disebutkan juga bahwa obat dari Covid-19 ini sudah ditemukan dan ternyata adalah obat antibiotik yang dikenali banyak orang pada umumnya.

Dilansir dari laman situs [Reuters.com](https://www.reuters.com), klaim dalam postingan tersebut salah. Covid-19 disebabkan oleh virus, bukan bakteri. Terkait obat antibiotik yang diklaim sebagai obat dari Covid-19, gejala Covid-19 dapat diobati dengan antikoagulan dan antiinflamasi, tetapi antibiotik tidak efektif melawan infeksi virus dan hanya direkomendasikan untuk pasien Covid-19 yang juga memiliki infeksi bakteri.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-thrombosis-idUSKBN2343F5>

<https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2020/05/29/fact-check-covid-19-caused-virus-not-bacteria/5277398002/>

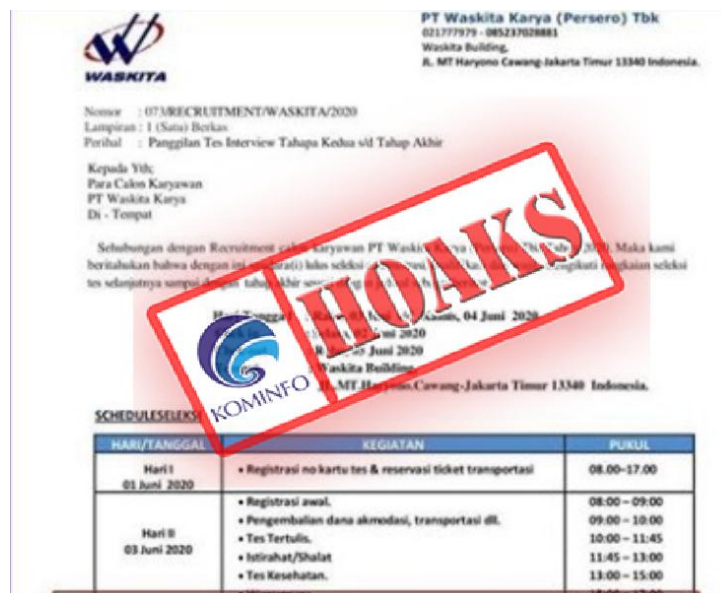
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 2 Juni 2020

3. Undangan Interview PT Waskita Karya Tanggal 3 -4 Juni 2020



Penjelasan :

Telah beredar sebuah surat undangan tahap *interview* rekrutmen di PT Waskita Karya (Persero) pada Tanggal 3-4 Juni 2020, dengan mengatasnamakan Management PT Waskita Karya. Pada surat tersebut dituliskan pula mengenai syarat dan ketentuan peserta interview lengkap dengan daftar nama calon pegawai yang diundang untuk melaksanakan proses *interview*.

Faktanya, surat tersebut adalah palsu dan bukan resmi dikeluarkan dari PT Waskita Karya. Pada akun media sosial resminya pihak Waskita Karya mengklarifikasi bahwa pihaknya tidak mengeluarkan surat tersebut, adapun informasi mengenai penerimaan lowongan kerja PT Waskita Karya akan diumumkan dan dapat dilihat dari halaman Website resmi kami yaitu waskita.co.id pada bagian kolom karir.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CA5GXfspA4j/?igshid=jlft8ah0i840>

<https://www.waskita.co.id/pages/humancapitals/careeropportunities?lang=en>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 2 Juni 2020

4. Dua Pedagang Pasar Rasamala Banyumanik Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah kabar di media sosial yang menyebutkan ada dua pedagang di Pasar Rasamala Banyumanik positif terpapar Covid-19.

Faktanya, kabar tersebut dibantah oleh Kepala Dinas Perdagangan Kota Semarang, Fravarta Sadman. Beliau mengatakan tidak benar jika ada pedagang di Pasar Rasamala yang terpapar Covid-19. Adapun terkait dengan Rapid Test yang dilakukan terhadap 50 orang di Pasar Rasamala telah diketahui bahwa hasilnya seluruhnya negatif reaktif.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.suaramerdeka.com/regional/semarang/230346-hoaks-berita-pedagang-pasar-rasamala-terpapar-covid-19>

Selasa, 2 Juni 2020

5. Seorang Pria Dikabarkan Hamil

Pria mengandung? Mungkin Anda tidak akan percaya.



Namun itulah yang benar-benar terjadi pada seorang pria asal San Antonio, Texas, AS. Lelaki bernama Wyley Simpson ini mengandung bayi lelaki dalam perutnya yang terlihat membesar pada 2018.

Penjelasan :

Kabar tentang seorang pria yang mengalami kehamilan beredar di media sosial. Kabar tersebut disebar oleh situs bombastispedia.blogspot.com dengan arikelnya yang berjudul "Pria Ini Awalnya Tak Percaya Bisa Hamil, Setelah Tes USG Ternyata Ada Bayi Lelaki di Perutnya".

Faktanya, dikutip dari liputan6.com judul artikel "Pria Ini Awalnya Tak Percaya Bisa Hamil, Setelah Tes USG Ternyata Ada Bayi Lelaki di Perutnya" yang disebar situs bombastispedia.blogspot.com tersebut tidak sesuai dengan isi berita yang ditampilkan dan berpotensi menimbulkan interpretasi berbeda. Pria yang diklaim hamil diketahui bernama Wyley Simpson. Ia merupakan seorang transgender yang mengubah kelaminnya menjadi pria.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4267928/cek-fakta-pria-yang-dikabarkan-hamil-ini-ternyata-transgender>

<https://www.dailymail.co.uk/femail/article-6776865/Wyley-Simpson-transgender-man-gives-birth-baby-boy.html>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 2 Juni 2020

6. Menko Luhut Imbau Petani Kurangi Tanam Sayur Terkait Impor China

Penjelasan :

Beredar kabar bahwa di tengah pandemi Covid-19 Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan mengimbau petani kurangi menanam sayur karena adanya impor pangan dari China.

Faktanya, dikutip dari liputan6.com pernyataan Menko Luhut Binsar Pandjaitan yang meminta petani mengurangi menanam sayur tidak ada kaitannya dengan kabar adanya impor pangan (sayur) asal Tiongkok yang mulai membanjiri RI. Imbauan Menteri Luhut disampaikan pada Agustus 2019, sebelum kasus pertama Covid-19 terkonfirmasi di China. Luhut memang meminta kepada petani untuk mengurangi penanaman sayur mayur. Permintaan itu disampaikan Luhut kepada warga Situ Cisanti, Kertasari, Bandung, Jawa Barat pada Agustus 2019 sebelum kasus pertama Covid-19 terkonfirmasi di China. Ia ingin warga sekitar Situ Cisanti mengganti menanam tanaman lain yang lebih menghasilkan secara ekonomi. Misalnya saja, menanam sereh wangi dan tanaman lainnya.



Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4268050/cek-fakta-imbauan-menko-luhut-soal-petani-kurangi-tanam-sayur-tak-terkait-dengan-impor-china>

<https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01318191/luhut-minta-petani-mengurangi-penanaman-sayur-mayur>

Selasa, 2 Juni 2020

7. 12 Orang Positif Covid-19 di Tenggiri, Samarinda



Penjelasan :

Beredar foto dan video beberapa anggota Tim Gugus Tugas Percepatan Covid-19 Kota Samarinda dengan berpakaian alat pelindung diri (APD) lengkap di jalan Tenggiri, Gang 12, Kelurahan Sidodamai, Kecamatan Samarinda Ilir, Minggu 31 Mei 2020.

Faktanya, dilansir dari [Tribunnews.com](https://tribunnews.com), Kepala Bidang Logistik dan Kedaruratan BPBD Samarinda, Ifran mengatakan, kedatangan timnya bukan untuk menjemput pasien positif corona, namun hanya untuk menyemprotkan disinfektan di rumah salah satu pasien dalam pengawasan (PDP) yang saat ini dirawat di RSUD IA Moies Samarinda sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Kepala Dinas Kesehatan Samarinda, Ismed Kosasih juga turut menghimbau agar masyarakat Samarinda harus bisa selektif untuk menyaring berita-berita yang beredar terutama terkait Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

<https://kaltim.tribunnews.com/2020/06/01/warga-sempat-geger-karena-ada-foto-petugas-ber-apd-di-permukiman-ternyata-ini-yang-dilakukan>

<https://selasar.co/read/2020/06/01/1836/hoax-12-orang-positif-covid-19-di-tenggiri-gang-12>

<https://www.akurasi.id/warga-sidodamai-samarinda-dibuat-panik-oleh-kehadiran-tim-berpakaian-apd-covid-19/>

Selasa, 2 Juni 2020

8. TNI sudah Mulai Turun Menjaga Ruslan Buton



Penjelasan :

Beredar unggahan video disertai narasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Tentara Nasional Indonesia (TNI) sudah mulai menjaga Ruslan Buton.

Hasil penelusuran turnbackhoax.id, klaim bahwa Tentara Nasional Indonesia (TNI) sudah mulai menjaga Ruslan Buton hal tersebut tidak benar. Faktanya video tersebut adalah video pada tahun 2019 dan tidak terkait dengan kasus Ruslan Buton saat ini. Dan video tersebut adalah ketika massa yang mengaku mahasiswa unjuk rasa di dekat Mabes TNI, Cilangkap, pada Rabu, 25 September 2019. Salah satu kanal Youtube, mengunggah video yang sama pada tanggal 25 September 2019 dengan judul "Sudah saatnya TNI Gabung dengan Mahasiswa".

Disinformasi

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/06/02/salah-video-tni-sdah-mlai-turun-mnjaga-ruslan-buton/>

<https://www.youtube.com/watch?v=gpy8Q0-PH9M>

<https://nasional.kompas.com/read/2019/09/27/17063311/terlibat-aksi-di-mabes-tni-mantan-ksal-di-panggil-ke-puspom-a>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 2 Juni 2020

9. Pesepeda Meninggal di Monas Karena Memakai Masker



Penjelasan :

Beredar melalui Whatsapp video memperlihatkan seorang pria berbaju hitam, tengah terkapar di tanah dan tidak sadarkan diri. Kemudian tampak pula seorang pria lainnya sedang melakukan resusitasi jantung, *cardiopulmonary resuscitation* (CPR), pada pria yang tidak sadarkan diri itu. Video tersebut beredar disertai dengan narasi yang menyebutkan bahwa pesepeda yang terkapar itu merupakan anak dari pemilik usaha Bakmi Toko Tiga dan meninggal karena memakai masker saat bersepeda di kawasan Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat.

Faktanya, Kepala Kepolisian Sektor Gambir, Ajun Komisaris Besar Kade Budiyarta membenarkan seorang pesepeda berinisial H, 48 tahun, meninggal di Monas pada Senin 25 Mei 2020 lalu. Namun, Budi membantah kalau H meninggal karena menggunakan masker saat berolahraga seperti informasi yang beredar. Menurut Budi, H meninggal karena serangan jantung. Informasi tersebut sudah dipastikan oleh Dokter dan keluarganya juga mengatakan bahwa H memang punya riwayat jantung.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.antaraneews.com/berita/1526480/pesepeda-di-monas-meninggal-akibat-berolahraga-dengan-masker-ini-faktanya>

<https://metro.tempo.co/read/1347905/viral-pesepeda-meninggal-di-monas-polisi-kena-serangan-jantung/full&view=ok>